

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kepustakaan, yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Dan menggunakan Metode analisis isi atau disebut juga Content Analysis yang bersifat kualitatif dan dalam penelitian ini dengan menggunakan Metode tersebut guna untuk mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya.⁶¹

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan format analisis deskriptif. Metode deskripsi analitis digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta yang kemudian dianalisis. Alasan peneliti dalam menggunakan metode tersebut yaitu karena cara kerja metode penelitian ini dapat mendeskripsikan peristiwa dan fenomena yang terdapat di akun instagram @Hawaariyyun.⁶²

⁶¹ Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)." *Research Gate* 5.9 (2018): 1-20.

⁶² Heri Jauhari. 2018. *Folklor Bahan Kajian Ilmu Budaya, Sastra dan Sejarah*. Bandung: Yrama Widya.

Penelitian jenis kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data-data atau kata-kata secara tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati. Perilaku yang diamati tersebut dapat diambil melalui media cetak seperti cerita pendek dan novel. Bukan hanya melalui media cetak saja, namun perilaku yang diamati dapat berasal dari media non-cetak berupa rekaman audio seperti kaset dan video film yang ada di televisi maupun internet.

Penelitian jenis kualitatif menurut Sudarwan Darwin, adalah sebuah data yang telah dikumpulkan dan memilih berbagai bentuk seperti kata-kata, sebuah gambar, namun bukan berbentuk angka-angk.⁶³ Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti hanya sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triagulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif leih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁶⁴

Peneliti kualitatif dalam pengumpulan data adalah dengan terjadinya interaksi antara peneliti data dan sumber data. Dalam interaksi ini, baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai, minat, dan persepsi yang berbeda, sehingga pengumpulan, analisis, dan pelaporan data terkait dengan nilai-nilainya. Karena peneliti dalam penelitian kualitatif tidak berinteraksi dengan

⁶³ Sudarwan Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020. Hlm. 51.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. Hlm. 9.

sumber data, mereka bebas dari nilai-nilai yang dibawa oleh peneliti dan sumber data. Karena peneliti ingin menjadi tidak berharga maka mereka menjaga jarak dengan sumber informasi agar informasi yang diperoleh bersifat objektif.⁶⁵

B. Data

Data di dalam sebuah penelitian pada dasarnya terdiri atas seluruh informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari serta dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data tersebut bisa saja terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.⁶⁶ Data yang peneliti jadikan sebagai acuan penelitian yaitu hasil analisis video yang di unggah oleh pemilik akun instagram @hawaariyyun.

C. Sumber Data

Sumber data dapat berupa apa pun, seperti benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Menurut Lofland, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif, dan sumber data tambahan, seperti dokumen, dan sebagainya, adalah sumber data terakhir. Dalam melengkapi keabsahan data pada penelitian kali ini peneliti memerlukan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung oleh peneliti atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data. Data primer

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. Hlm. 12.

⁶⁶ Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.107

juga biasa dikenal dengan data yang asli atau data baru dengan properti saat ini. Sumber data pada penelitian kali ini adalah berupa gambar-gambar yang terdapat pada akun @hawaariyyun.

2. Data Skunder

Data skunder adalah suatu data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis pada penelitian kali ini. Adapun data skunder yang diambil oleh peneliti adalah seperti buku, jurnal, artikel, dan beberapa situs di internet yang berkaitan dengan penelitian media social di Instagram.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik prosedur pengumpulan data pada penelitian kali ini hanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati untuk mengkaji suatu proses dan perilaku. Observasi dilakukan peneliti dengan menonton serta mengamati tayangan adegan dan dialog-dialog yang terdapat dalam konten-konten instagram @ hawaariyyun.⁶⁷ Adapun Teknik dokumentasi adalah suatu Teknik pengumpulan data melalui dokumen, dilakukan oleh peneliti yang menggunakan sumber data skunder.⁶⁸ Di dalam penelitian ini juga peneliti mengambil data yang berupa video Instagram yang di posting oleh @hawaariyyun.

E. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data dengan

⁶⁷ Rahardjo, Mudjia. "Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya." (2017).

⁶⁸ Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017).

cara yang bermakna sehingga mudah untuk dipahami. Para peneliti mengklaim bahwa tidak ada orang yang sepenuhnya benar dalam mengatur, menganalisis dan menafsirkan data. Oleh karena itu, metode analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁹ Analisis menggunakan semiotika merupakan alternatif yang sangat efektif dalam menganalisis dan menginterpretasikan tanda-tanda yang terdapat pada teks, gambar, musik, video, dan lain-lain.⁷⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi, dimana peneliti tidak hanya mencatat isi dokumen secara eksplisit, tetapi juga memahami secara cermat, teliti dan kritis makna dari dokumen tersebut. Verifikasi isi dokumen adalah teknik analisis data yang menggunakan catatan, arsip, gambar dan dokumen lainnya. Dokumen tersebut berisi informasi penting tentang topik yang memungkinkan pengumpulan data yang lengkap, valid, dan bebas nilai.⁷¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi pada dasarnya dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik berupa media cetak seperti koran, majalah, buku, novel dan media cetak lainnya, dan juga berupa media elektronik seperti radio, internet, televisi dan media elektronik lainnya. sedangkan

⁶⁹ Situmorang, Syafizal Helmi. *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. (Medan:USU Press, 2010. Hlm 9.

⁷⁰ Rini Fitria, “*Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015*”, *Jurnal: Manhaj*, Vol. 1, No. 1, (Januari-April 2017), 44.

⁷¹ Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.143

pada analisis isi kualitatif yang peneliti gunakan untuk menganalisis data penelitian pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedakan muatan teks komunikasi yang bersifat manifest.⁷²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif pengecekan data ini sangat di perlukan agar data yang diperoleh oleh peneliti suatu data yang jelas dan valid, peneliti juga harus mengevaluasi kembali data-data yang di perolehnya dengan menggunakan metode pengecekan data secara berulang-ulang hal ini ditakutkan data yang diperoleh tidak valid.

Kecukupan data yang didapatkan dari refrensi seperti buku, jurnal artikel dan lain-lain, kemudian pengecekan data juga sangat diperlukan sebagai pembanding data. Dalam pengecekan keabsahan data kali ini peneliti sangat berperan penting dalam pengecekan keabsahan data, prinsip ketekunan seorang peneliti harus dimiliki seorang peneliti. Cara pengecekan keabsahan data yang dipilih oleh peneliti kali ini ialah trigulasi adalah suatu bentuk pemeriksaan keabsahan data dengan manfaat data tersebut benar- benar valid.⁷³

Teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih pengecekan teman sejawat dan juga konsultasi dengan dosen pembimbing. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara maupun hasil akhir dengan teman sejawat dan dosen pembimbing dengan berdiskusi, dengan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. Hlm. 227.

⁷³ Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

adanya diskusi kesalahan peneliti akan diungkap sebagai dasar peninjauan ulang.

Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara interrater dan intrarater. Pemeriksaan Interrater yaitu dengan membaca berulang-ulang data yang sama serta upaya pemahaman dan penafsiran sehingga dapat diperoleh data deskripsi yang konsisten.⁷⁴ Sedangkan pemeriksaan secara intrarater yaitu secara berdiskusi dengan teman sejawat dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing sehingga dengan adanya diskusi dengan yang lebih ahli maka hasilnya pun juga tidak diragukan lagi.⁷⁵



⁷⁴ Timotius, Kris H. *Pengantar metodologi penelitian: pendekatan manajemen pengetahuan untuk perkembangan pengetahuan*. Penerbit Andi, 2017.

⁷⁵ Anastasia, Gisella, and Elisabeth Rukmini. *Renjana Belajar Melintas Batas*. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2021.